

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran karena sebagai prasyarat mereka dalam mengkaji berbagai bidang-bidang ilmu yang lain⁴, maka perlu diberikan titik terang proses pembelajaran yang jelas dan terstruktur agar dapat tercapai secara maksimal.¹

Membaca adalah suatu hal yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis media kata-kata/bahasa tulis.² Menurut Bond, membaca adalah pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun sebuah pengertian melalui pengalaman yang dimiliki.³ Abdurrahman menjelaskan bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, sedangkan aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang yang mampu membaca dengan baik, jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas. Adapun orang yang mampu menggerakkan mata secara lincah, dapat mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.⁴ Jika pada

¹ Eliyanti, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, 2020

² Tarigan, *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm 7

³ Mulyono, Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hlm. 158

⁴ Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 200

usia dasar mereka tidak memiliki kemampuan membaca yang baik maka mereka akan kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas selanjutnya. Dari penjelasan tersebut, jelas bahwa kemampuan membaca sangat penting untuk keberhasilan. Oleh karena itu pembelajaran membaca sangatlah penting.

Selain membaca, keterampilan menulis juga merupakan kemampuan yang sangat penting. Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi untuk menyampaikan ide atau pemikiran melalui bahasa tulisan. Agar mampu menyampaikan ide dengan baik, siswa perlu dibina dan diajarkan menulis sejak usia dini. Keterampilan menulis dalam tingkatan dasar, Pembelajaran menulis lebih condong kepada keterampilan yang bersifat mekanik (St.Y. Slamet,). Selama tahapan ini, siswa akan dilatih dalam menulis simbol-simbol yang bermakna dan anak-anak juga akan dilatih dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara tertulis.⁵ Menurut Hedge dalam Nurhayati “Keterampilan menulis pada dasarnya diperlukan oleh siswa karena siswa membutuhkannya baik bagi pendidikannya, kehidupan sosialnya, maupun kehidupan profesionalnya nanti.”⁶

Keterampilan menulis perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini karena akan memberikan manfaat besar bagi mereka di masa depan. Proses pembelajaran menulis sebaiknya dirancang agar bersifat aktif, kreatif, menyenangkan, dan mampu menanamkan nilai-nilai kehidupan. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan siswa dapat menghasilkan karya tulis yang tidak hanya melalui proses yang bermakna, tetapi juga memiliki nilai dan kualitas.

⁵ Abdul Rozak, dkk, *Sastra Dongeng Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Mermulaan*, 2020

⁶ Eliyanti, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, 2020

Menurut Tukiran dalam Muhyidin dan rekan-rekan, membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh siswa sebelum mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Kemampuan dasar ini menjadi fondasi penting agar siswa lebih siap dalam menerima pembelajaran lanjutan secara optimal.⁷ Menulis dapat dimaknai sebagai proses seseorang dalam mengekspresikan ide serta menyampaikan pemikiran atau gagasannya kepada orang lain.⁸ Manfaat membaca dan menulis adalah dapat menambah wawasan pengetahuan dan belajar untuk memaparkan informasi yang telah diterimanya. Pembelajaran menulis dan membaca diberikan pada siswa kelas rendah yang mana sebagai sasaran utama untuk mengenalkan huruf, membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana.

Mendukung berjalannya proses belajar membaca dan menulis pada siswa kelas 1 SD/MI, maka diperlukan sebuah buku baca tulis yang mendukung, seperti buku membaca dan menulis permulaan. Buku baca tulis termasuk dalam salah satu bahan ajar. Bahan merupakan seperangkat alat atau media yang mencakup materi pembelajaran, metode, batasan, serta teknik evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik. Tujuannya adalah untuk membantu pencapaian kompetensi dan subkompetensi yang diharapkan, dengan mempertimbangkan berbagai tingkat kompleksitas.⁹

Menurut *National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training*, bahan ajar mencakup segala jenis materi

⁷ Muhyidin, dkk, *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal 2019*

⁸ Fauziah, H. *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 Mi*

⁹ Chomsin S. Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 40

yang digunakan sebagai alat bantu bagi pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran di dalam kelas..¹⁰ Sedangkan menurut Abdul Majid, bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud ini bisa berupa bahan yang tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.¹¹

Dari penjelasan tersebut dapat kita pahami bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dimaksud juga bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Sehubungan dengan hal tersebut, buku baca tulis termasuk dalam kategori bahan ajar tertulis. Dengan demikian, buku baca tulis ini dapat dijadikan sebagai pedoman oleh pendidik dalam kegiatan belajar membaca dan menulis permulaan.

Pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas rendah, terutama di kelas 1 ini bertujuan supaya siswa dapat membaca dengan terampil dan lancar. Dalam proses pembelajaran membaca permulaan ini, pendidik harus dengan sabar mendampingi setiap siswanya dalam mengenal huruf. Hal ini dikarenakan keadaan siswa kelas 1 tingkat dasar itu tidak sama dengan keadaan siswa di kelas selanjutnya.¹² Namun, pada kenyataannya masih banyak kekurangan dari pendidik dan juga buku baca maupun metode yang digunakan dalam proses

¹⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 16

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 174

¹² Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*, (Jakarta: Media Maxima, 2017), h. 68

pembelajaran membaca permulaan, sehingga mempengaruhi hasil dari belajar membaca siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Muawanah, S.Pd wali kelas 1A MIN 1 Kediri Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, siswa kelas 1 masih banyak yang belum lancar membaca dan belum bisa menulis huruf dengan benar. Pada saat pembelajaran membaca dan menulis berlangsung, pendidik menggunakan buku baca dari madrasah dan buku baca tulis lain untuk digunakan sebagai referensi. Namun, buku yang digunakan masih polos dan kurang menarik dan menyebabkan peserta didik bosan dalam belajar membaca dan menulis. Konsentrasi siswa juga sering buyar saat pembelajaran membaca dan menulis sehingga siswa sulit menghafalkan huruf abjad.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas 1 MIN 1 Kediri Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, pada proses kegiatan belajar membaca dan menulis permulaan, terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan membaca dan menulis.¹⁴ Ada yang sudah lancar membaca ketika bersama-sama namun ketika belajar membaca secara mandiri dan di dampingi oleh guru masih kesulitan terutama dalam kata yang terdapat kata dasar, misalnya kata “sawah”, dan “membaca”. Selain itu ada juga beberapa siswa yang belum mengenal huruf dan angka dengan jelas banyak dari siswa yang masih sulit membedakan bentuk huruf dan angka.

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Kediri yang beralamatkan di Jl. Raya Kanigoro, Jagalan, Kanigoro, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri Jawa Timur.

¹³ Hasil wawancara dengan bu Siti Muawwanah wali kelas 1

¹⁴ Hasil observasi yang dilakukan di kelas 1 ketika pembelajaran berlangsung

Adapun fokus penelitian ini adalah siswa kelas 1A dengan jumlah 28 siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, perlu dikembangkan sebuah buku baca tulis dan metode dalam membaca dan menulis permulaan yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk memaksimalkan proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan dan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 MIN 1 Kediri, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Adapun buku baca tulis yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah BUBATU (Buku Baca Tulis) dimana metode yang dikembangkan adalah metode global. Metode global adalah satu jenis metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas rendah.¹⁵ Sedangkan dalam buku inovasi pembelajaran, menurut Beyon, and Carey, metode global berpandangan bahwa salah satu landasan pengajaran adalah desain layar. Hal ini di terima secara umum bahwa teori ini dapat digunakan untuk meningkatkan desain layar pendidikan sehingga meningkatkan pembelajaran yang mana maksud dari kutipan tersebut adalah bahan ajar yang digunakan harus berinovatif berwarna dan tidak membosankan untuk di pelajari.¹⁶

Adapun keunggulan dari buku baca tulis yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah buku ini berbasis global. Buku ini didesain semenarik mungkin, terdapat gambar-gambar yang dibawahnya disertai keterangan. Buku baca tulis ini nantinya juga di bagian awal terdapat prakata dan cara penggunaan, serta terdapat latihan-latihan di penghujungnya.

¹⁵ Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 64

¹⁶ Hodgson, *hakikat tujuan dan jenis membaca*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Indonesia

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan BUBATU (Buku Baca Tulis) berbasis global untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 MIN Kediri” penelitian ini perlu dilakukan karena siswa memerlukan buku baca tulis berbasis global sebagai penunjang utama dalam belajar membaca dan menulis permulaan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan BUBATU (Buku Baca Tulis) berbasis Global untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas 1 MIN 1 Kediri?
2. Bagaimanakah kelayakan BUBATU (Buku Baca Tulis) berbasis Global untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas 1 MIN 1 Kediri?
3. Bagaimanakah keefektifan BUBATU (Buku Baca Tulis) berbasis Global untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas 1 MIN 1 Kediri?

C. Tujuan Penelitian dan pengembangan

1. Mengembangkan BUBATU (Buku Baca Tulis) berbasis Global untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas 1 MIN 1 Kediri

2. Menguji kelayak BUBATU (Buku Baca Tulis) berbasis Global untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas 1 MIN Kediri
3. Menguji keefektifan BUBATU (Buku Baca Tulis) berbasis Global untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas 1 di MIN 1 Kediri

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan berupa BUBATU (Buku Baca Tulis). Bahan baca tulis ini dikembangkan dan dimodifikasi dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa. Spesifikasi produk yang peneliti kembangkan dari buku BUBATU (Buku Baca Tulis) adalah sebagai berikut:

1. Buku BUBATU ini dikembangkan dengan berbasis global
2. Produk buku ini dicetak menggunakan kertas jenis *art paper* 150 grm pada bagian materi, sedangkan pada bagian sampul menggunakan kertas jenis *art paper* 260 grm. Produk ini dicetak dengan ukuran B5 dan dijilid.
3. Buku ini di desain menjadi *full color* dan disertai dengan gambar-gambar relevan yang ada di sekitar
4. Pada bagian buku yang dikembangkan, terdapat prakata dan petunjuk penggunaan
5. Metode ini memperkenalkan anak ke unit terkecil dalam satuan bahasa yaitu kalimat. Yang mana digunakan gambar dan dibawah gambar tersebut dituliskan sebuah kalimat yang kira-kira merujuk pada makna gambar tersebut

6. Keutamaan metode ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan, memahami materi, mengidentifikasi kata, mengingat informasi lebih cepat, memahami kosa kata yang diterangkan melalui gambar
7. Pada bagian isi buku baca, mengajak siswa untuk mengenal huruf konsonan dan huruf vokal yang disusun secara sistematis
8. Pada bagian akhir, terdapat latihan-latihan sebagai bahan evaluasi dari hasil peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian yang akan dikembangkan, peneliti akan mengembangkan buku BUBATU. Buku ini dikembangkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas 1A MIN 1 Kediri terkait buku yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan peserta didik. Dari hasil wawancara, peneliti mengambil keputusan untuk menggunakan buku baca tulis berbasis global yang dikembangkan dari buku BUBATU. Hal ini dilakukan setelah mempertimbangkan beberapa alasan yang berkaitan dengan pemilihan buku baca.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka pentingnya penelitian dan pengembangan buku BUBATU berbasis global untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan kelas 1 adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Pengembangan buku BUBATU berbasis global untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 MIN Kediri. Pengembangan buku baca tulis ini dapat menjadi pertimbangan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa untuk dapat belajar membaca dan menulis secara mandiri
- 2) Membantu meningkatkan motivasi siswa dalam berlatih membaca dan menulis
- 3) Membantu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa

b. Bagi Pendidik

Sebagai acuan pendidik dalam melatih siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan ke pihak sekolah, bahwa dengan adanya pengembangan bahan buku BUBATU (Buku Baca Tulis) berbasis global untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa

d. Bagi Peneliti

Penelitian dan pengembangan ini memberikan warna baru dalam ranah pendidikan karena akan sangat berguna kelak saat menjadi pendidik

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Asumsi dari penelitian dan pengembangan buku BUBATU (Buku Baca Tulis) berbasis global ini yaitu:

- a. Buku baca yang dicetak dengan ukuran B5 ini dapat membantu siswa dalam belajar membaca dan menulis permulaan

- b. Buku baca tulis ini bisa menjadi salah satu motivasi siswa untuk terus berlatih membaca dan menulis
2. Keterbatasan penelitian dan pengembangan
 - a. Buku baca tulis yang dikembangkan dalam uji coba produknya hanya dilakukan pada siswa kelas 1 di MIN 1 Kediri Kecamatan Kras, Kanigoro Kabupaten Kediri
 - b. Perangkat lunak yang digunakan dalam memproduksi buku baca tulis yang dikembangkan yaitu aplikasi *Canva*
 - c. Pada buku yang dikembangkan oleh peneliti hanya terfokus pada 3 materi, yaitu mengenal huruf vokal, huruf konsonan, dan bunyi sengau

G. Penelitian terdahulu

Peneliti menyajikan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan dari pemaparan ini adalah untuk menghindari duplikasi serta menunjukkan orisinalitas penelitian saat ini. Berikut adalah uraian mengenai beberapa penelitian terdahulu yang relevan.:

1. “Pengembangan Buku Membaca dan Menulis Permulaan Berbasis global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas 1 Sekolah Dasar” oleh Nur Aula Setto, dkk pada tahun 2021 hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil uji coba pre-test memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,5 dengan skor terendah yaitu 40 dan skor tertinggi yaitu 70, dan nilai rata-rata post test sebesar 92 dengan skor terendah yaitu 80 dan skor tertinggi yaitu 100 dengan adanya hal tersebut dapat diambil keputusan bahwa produk buku yang dikembangkan

efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.¹⁷

Perbedaan dengan penelitian diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Aula Setto, dkk menggunakan metode Borg and Gall, media yang dikembangkan berupa buku berbasis Global, sedangkan penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang menggunakan model Plomp , media yang dikembangkan berupa buku BUBATU (buku baca tulis) berbasis Global.

2. “Pengembangan Media pembelajaran Baca Tulis Permulaan Berlandaskan Karakteristik Siswa” oleh Dwi Yulianti, dkk pada tahun 2018 hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa uji kevalidan materi dan media rata-rata 4.18 berada antara $4 \leq V < 5$ dari masing-masing ahli yang artinya media tersebut sangat valid. Pada uji kepraktisan yang didapatkan dari hasil angket siswa memperoleh nilai rata-rata 87 dan hasil amgket respon guru memperoleh nilai rata-rata 88 artinya media yang dikembangkan kepraktisannya termasuk kategori sangat baik hasil uji paired sample t test adalah 0,000. Pada nilai N gain memperoleh 0,50 dengan kategori sedang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa media Baca Tulis Permulaan yang dibuat menggunakan metode Global valid, efektif, dan praktis, oleh karena itu sangat layak digunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia disekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar.¹⁸

¹⁷ Nur Aula Setto, dkk, Pengembangan Buku Membaca dan Menulis Permulaan Berbasis global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas 1 Sekolah Dasar: *jurnal ilmiah vol 2 no 1 2021*

¹⁸ Dwi Yulianti, dkk Pengembangan Media pembelajaran Baca Tulis Permulaan Berlandaskan Karakteristik Siswa, *jurnal teknologi pendidikan vol 20 no 3 2018*

3. “Pengembangan Buku Siswa Membaca Menulis Permulaan Berbasis Budaya Menggunakan Prosedur ADDIE Untuk Kelas 1 SD” oleh Chori Rahmawati, dkk, penelitian tersebut melibatkan 5 ahli yang menunjukkan bahwa kevalidan produk oleh ahli materi 1 dengan skor 70 dan ahli materi 2 dengan skor 68 maka presentase hasil validasi ahli materi dengan presentase 92% yang artinya buku yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan validasi oleh ahli media 1 diperoleh skor sebesar 228 ahli media 2 sebesar 227 dan ahli media 3 sebesar 214 dari skor total 240 maka rata-rata presentase hasil validasi oleh ahli media diperoleh 94% yang artinya buku yang dikembangkan layak dan masuk dalam kategori sangat baik.¹⁹
4. “Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa kelas 1 di SD” oleh Sutrisno Sahari, dkk, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi dengan skor 4,30 maka dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar masuk kedalam kategori baik dengan revisi kecil, hasil penilaian validasi oleh ahli media memperoleh skor 3,85 hasil penilaian ini menunjukkan bahwa media masuk dalam kategori baik dengan revisi kecil, hasil penilaian oleh guru kelas 1 adalah 4,15 dengan ini menunjukkan bahwa media layak digunakan.²⁰
5. “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk siswa SD Kelas Awal” oleh Hesti Puspitasari, dkk, dalam penelitian ini melibatkan 3 ahli dalam melakukan penilaian validasi

¹⁹ Chori Rahmawati, dkk, Pengembangan Buku Siswa Membaca Menulis Permulaan Berbasis Budaya Menggunakan Prosedur ADDIE Untuk Kelas 1 SD: jurnal ilmiah pendidikan

²⁰ Sutrisno Sahari, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Bergambar untuk Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa kelas 1 di SD: revolusi pendidikan 2023

yaitu ahli media, ahli bahasa, ahli materi dengan hasil validasi ahli media memperoleh skor 84, ahli bahasa memperoleh skor 82, dan ahli materi memperoleh skor 86 dengan hasil validasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media yang akan digunakan layak dan valid. Berdasarkan hasil uji coba skala kecil memperoleh skor sebesar 86% dengan artian media masuk kedalam kategori menarik, pada uji coba skala besar memperoleh hasil sebesar 95.33% dengan kriteria sangat menarik, berdasarkan hasil penilaian validasi dan uji coba kepada siswa maka dapat disimpulkan bahwa media layak, dan efektif.²¹

6. Pengembangan bahan literasi baca tulis berbasis permainan bahasa untuk siswa kelas rendah di sd, oleh I Wayan Numertayasa, dkk, dalam penelitian ini hanya melibatkan 1 ahli dalam melakukan penilaian validasi dalam validasi yang telah dilakukan mendapatkan skor 61 dan masuk dalam kategori valid. Dikatakan demikian karena rata-rata skor yang dioeroleh lebih besar dari 52,2 dan lebih kecil dari 67,5 yang kategorinya valid.²²
7. Pengembangan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas 1 SD oleh Melisya Putri, dkk, alam penelitian ini melibatkan 3 ahli media dalam proses validasi penilaian yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli isi. Pada penilaian yang dilakukan oleh ahli media mendapatkan skor 49 dari skor maksimal 60 dengan presentase sebesar 81,6% dengan kriteria sangat valid, ahli materi mendapatkan skor 48 dari skor maksimal 50 dengan presentase sebesar 96% dengan kriteria sangat valid, ahli

²¹Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk siswa SD Kelas Awal: jurnal penelitian pendidikan, vol 8 no 2 2021

²² Pengembangan bahan literasi baca tulis berbasis permainan bahasa untuk siswa kelas rendah di sd : jurnal pendidikan deksis, vol 4, no 2, 2022

isi mendapatkan skor 34 dari skor maksimal 40 dengan perolehan presentase sebesar 85% dengan kriteria sangat valid. Adapun hasil penilaian dari seluruh ahli validator memperoleh presentasi sebesar 87,5% dengan kriteria sangat valid.²³

Tabel 1.1 Persamaan, Perbedaan dan Orisinalitas

No	Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Nama Peneliti: Nur Aula Setto Judul: Pengembangan Buku Membaca dan Menulis Permulaan Berbasis global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas 1 Sekolah Dasar Jurnal: ilmiah dasar	Produk yang dikembangkan berupa buku baca dan menulis berbasis Global	Penelitian sebelumnya menerapkan model pengembangan dari Borg and Gall, sementara penelitian ini mengadopsi model pengembangan yang dikemukakan oleh Plomp	Orisinalitas pada penelitian ini adalah menggunakan teori baru yaitu teori pengembangan plom, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode global yang mana di gunakan sebagai alternatif dari permasalahan yang ada di sekolah. Dengan menggunakan teori dan juga model pengembangan tersebut menghasilkan produk baru yaitu BUBATU (buku baca tulis)
2.	Nama Peneliti: Dwi Yulianti, Supriyadi, Bambang Riadi, Mnuaris Judul: Pengembangan Media pembelajaran Baca Tulis Permulaan Berlandaskan Karakteristik Siswa Jurnal: ilmiah dasar	Produk yang dikembangkan berupa buku baca tulis permulaan	Penelitian tersebut meenggunakan tahapan atau level dalam penggunaan media sedangkan penelitian ini menggunakan model pengembangan plump dan disertai gambar yang relevan	
3.	Nama Peneliti: Magdalena Chori Rahmawati, Francine Avantine samino, Agustian Judul: Pengembangan Buku Siswa Membaca Menulis Permulaan Berbasis Budaya Menggunakan Prosedur ADDIE Untuk Kelas 1 SD Jurnal: ilmiah PGSD	Produk yang dikembangkan berupa buku baca tulis permulaan	Penelitian ini menggunakan model pengembangan Plomp , yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang menggunakan model ADDIE, terutama dalam struktur dan tahapan proses pengembangannya	
4.	Nama Peneliti: Pungky Aulia, Ikhsani, Sutrisno, Wahyudi, Sunarsi Judul: Pengembangan Media Pembelajaran	Produk yang dihasilkan berupa media pendukung untuk meningkatkan	Penelitian tersebut menciptakan Flash card (kartu bergambar) sedangkan penelitian ini mengembangkan	

²³ Pengembangan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas 1 SD, : jurnal kajian pendidikan, vol 9, no 1, 2023

	Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa kelas 1 di SD Jurnal: ilmiah revolusi pendidikan	kemampuan membaca dan menulis	produk buku baca tulis secara full color dan full ilustrasi	
5.	Nama Peneliti: Sutrisno, Hesti Puspita Judul: Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk siswa SD Kelas Awal Jurnal: penelitian pendidikan	Produk yang dikembangkan berupa buku baca tulis permulaan	Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengadopsi model pengembangan 4D, penelitian ini menggunakan model Plomp sebagai dasar pengembangannya	
6.	Nama Peneliti: Ni Made Sintia Dewi, Wayan Numerta Yasa, I Putu Oka Suardana Judul: Pengembangan bahan literasi baca tulis berbasis permainan bahasa untuk siswa kelas rendah di sd Jurnal: pendidikan deiksis	Produk yang dikembangkan berupa bahan literasi baca tulis permulaan	Model penelitian yang digunakan dalam studi sebelumnya adalah Borg and Gall, sementara dalam penelitian ini diterapkan model pengembangan Plomp	
7.	Nama Peneliti: Melisy Putri, Murjainah, Mega Prasrihamni Judul: Pengembangan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas 1 SD Jurnal: kajian pendidikan	Produk yang dihasilkan berupa media pendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis	Pada penelitian sebelumnya, media yang dikembangkan berbentuk kartu bergambar, sementara dalam penelitian ini dikembangkan media BUBATU (Buku Baca Tulis)	

H. Definisi Istilah atau Operasional

Penjelasan mengenai sejumlah istilah yang digunakan dalam penelitian ini disajikan di bawah ini:

1. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang berbentuk cetak maupun non cetak guna membantu saat proses pembelajaran berlangsung antara pendidik dan siswa. Bahan ajar ini merupakan salah satu acuan pendidik dalam menyampaikan materi pada siswa. Bahan ajar juga dapat membantu siswa menjadi kaya akan wawasan pengetahuannya. Namun pada penelitian ini, bahan ajar yang diterapkan adalah buku baca tulis yang dikembangkan dari BUBATU dengan metode global untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1.
2. Buku Baca Tulis adalah buku yang digunakan untuk menulis pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada si pengguna, halaman-halaman buku di isi dengan catatan yang ditulis atau digambar.
3. Metode Global adalah salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses belajar membaca dan menulis permulaan. Metode ini memperkenalkan amak ke unit terkecil dalam satuan bahasa yaitu kalimat. Yang mana digunakan gambar dan dibawah gambar tersebut dituliskan sebuah kalimat yang kira-kira merujuk pada makna gambar tersebut. Proses penguraian kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf-huruf.
4. Keterampilan membaca dan menulis adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh semua orang, karenanya dengan membaca kita bisa memahami makna dan pesan dari kata-kata yang tertulis. Demikian juga dengan menulis,

menulis adalah kemampuan untuk menuangkan gagasan, ide, dan perasaan dalam bentuk tulis agar dapat dipahami.